

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi pengelola koleksi yang idealnya dilakukan secara profesional dan menerapkan sistem yang telah ditetapkan guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan diibaratkan sebagai “jantung” pada setiap institusi. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan perguruan tinggi menduduki posisi yang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan tentu sangatlah berperan penting dalam era globalisasi berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 berbunyi; “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”.

Fungsi mengelola koleksi perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan dan fungsi sebagai institusi yang memilih, menghimpun, mengelola dan merawat serta melayani informasi kepada civitas akademika untuk menunjang terlaksananya Tri dharma Perguruan Tinggi. Hal ini menuntut civitas akademika untuk melakukan penyebaran informasi secara luas.

Menurut Yanto (2013) menyatakan perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya memiliki koleksi karya ilmiah berupa disertasi, tesis,

skripsi, tugas akhir, dan atau kertas karya yang dihasilkan oleh mahasiswa, dan karya ilmiah yang dihasilkan dosen berupa artikel ilmiah dan laporan penelitian. Usaha menghimpun, mengelola, melestarikan dan menyebarluaskan karya- karya intelektual sebuah perguruan tinggi dalam konteks kekinian “era teknologi” dikenal dengan istilah *Institutional Repository* (Simpan Kelembagaan). Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini maka perpustakaan dapat membangun sebuah *institutional repository* yang dapat dengan cepat menyebarluaskan informasi dan mempermudah pengguna perpustakaan yang ingin mengetahui sebuah informasi di perpustakaan tanpa harus datang ke perpustakaan.

Lynch dalam Taufiq Kurniawan (2016), menyatakan bahwa *institutional repository* adalah layanan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi kepada komunitasnya untuk mengelola dan menyebarkan materi digital yang dihasilkan oleh institusi dan komponennya. *Repository* sebagai tempat penyimpanan bahan- bahan digital yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumber daya informasi di perpustakaan.

Berbagai sumber daya informasi berbasis kertas yang selama ini di gunakan oleh perpustakaan tradisional dan sekarang sudah ada dalam format digital. Sumber daya informasi yang berbasis kertas di tantang oleh sumber daya informasi digital yang menawarkan cara yang berbeda dengan menyimpan dan menemubalikkan informasi.

Menurut Mustafa (2014) dalam proses pembangunan sebuah *repository* yang perlu dipersiapkan diantaranya yaitu *Sistem operational prosedur* (SOP) yaitu peraturan atau prosedur simpan karya ilmiah dan persoalan hak cipta. Infrastrukturnya (perangkat keras dan perangkat lunak). Konten *repository* adalah penentuan konten apa saja yang harus dimiliki *institutional repository* (IR) perguruan tinggi. Sumber daya manusia (SDM). Anggaran adalah apa saja biaya yang dikeluarkan dalam membangun IR.

Di Sumatera Barat hanya sedikit lembaga yang melaksanakan pengembangan *institutional repository*, dari hasil survei peneliti yaitu di perpustakaan Universitas Andalas, perpustakaan Universitas Negeri Padang dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Berdasarkan wawancara di perpustakaan UNAND pada tanggal 04 April 2018, di perpustakaan UNP pada tanggal 09 April 2018 dan perpustakaan UIN IB Padang pada tanggal 16 April 2018.

Perpustakaan UNAND, perpustakaan UNP dan UIN IB Padang untuk menyimpan file-file digital sama-sama menggunakan aplikasi eprint. Dalam hal ini Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) sejak tahun 2014 telah membangun perpustakaan digital dan pada tahun 2016 telah mempublikasikan koleksi *repository* kemudian dalam tahun tersebut UNAND menempati peringkat 26 se-indonesia pada *webometrics*. *Institutional repository* perpustakaan Universitas Andalas dapat diakses oleh publik dengan alamat *repository.unand.ac.id*.

Kemudian perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2016 membangun perpustakaan digital dan pada tahun 2017 telah mempublikasikan koleksi *repository*nya dan sudah dirasakan manfaatnya dan dapat di akses dengan alamat *repository.Unp.ac.id*. Selanjutnya di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang pada tahun 2017 yang diawali dengan adanya peraturan tentang kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan wisuda untuk menyerahkan karya-karya skripsi atau laporan penelitian bagi dosen dalam pengembangan koleksi digital. Namun pada saat sekarang ini tidak berjalan dengan lancar, dan saat pada mengupload karya ilmiah tersebut terjadi kesalahan atau eror dapat diakses dengan alamat *repository.uin.ib.padang*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk memperbandingkan pengelolaan *institutional repository* di perpustakaan Universitas Andalas Padang, perpustakaan Universitas Negeri Padang dan perpustakaan Universitas Islam Negeri IB Padang.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan penelitian ini yaitu bagaimana analisis perbedaan pengelolaan *institutional repository* di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?

## 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penulis perlu membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pengelolaan *Institutional Repository* terdiri dari beberapa elemen-elemen pengembangan yaitu infrastruktur, sumber daya manusia, konten *repository*, anggaran dan Aturan/ SOP. Penilaian dilakukan berdasarkan atas tersedia atau tidaknya elemen dimaksud.

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan pengelolaan *institutional repository* di Perpustakaan Universitas Andalas Padang, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneliti ini yaitu:

- Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis.
- Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
- Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan

Perpustakaan S.Hum pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN  
Imam Bonjol Padang.

#### D. Penjelasan Judul

Agar penelitian ini terhindar dari kesalah pahaman, perlu dijelaskan istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Perbandingan adalah pertimbangan anantara beberapa benda atau perkara. (Poerwadarminta, 2006), suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji.
2. Pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. (Arikunto, 2009)
3. *Repository* merupakan sistem informasi berbasis web yang berisi kumpulan informasi karya ilmiah yang ada di lingkungan Institusi, yang disusun oleh warga Institut dan diterbitkan serta di pulikasikan oleh Institut
4. Lynch dalam Taufiq Kurniawan 2016 menyatakan bahwa *institutional repository* adalah layanan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi kepada komunitasnya untuk mengelola dan menyebarkan materi digital yang dihasilkan oleh institusi dan komponennya.

Jadi yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah mendeskripsikan perbandingan pengelolaan, yang berisikan kumpulan karya ilmiah yang diterbitkan dan menyebarkan informasi dalam

bentuk digital di perpustakaan Universitas Andalas, perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Padang Imam Bonjol Padang.

#### **E. Penulisan Relevan**

Kajian tentang analisis pengelolaan *Institutional Repository* bukan penelitian baru, tetapi sudah ada penulis yang membahas tentang ini sebelumnya.

1. Yanto Nim 1120010018 dengan judul thesisnya pengelolaan *Institutional Repository (IR)* perpustakaan perguruan tinggi ( Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Untuk menganalisis pengelolaan IR perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menggunakan teori- teori IR yang di kemukakan oleh Crow, Elizabet Yakel dan Mery Wastell yang didasari oleh tiga hal yaitu yang pertama proses digitalisasi koleksi karya ilmiah, kedua menerima penyerahan karya ilmiah dan yang ketiga melalui proses upload mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian pada proses digitalisasi koleksi karya ilmiah, menerima penyerahan karya ilmiah dan proses upload mandiri belum dapat dilaksanakan sebab masih ada kendala di lapangan, namun pedoman upload dan promosi oleh pengelolaan IR perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah dilakukan. pengelolaan IR perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menetapkan hak cipta terbukti dengan diluarkannya kebijakan akses dan download oleh kepala perpustakaan,

di mana koleksi *repository* hanya dapat di akses untuk BAB 1, BAB akhir, daftar pustaka dan lampiran. Hal tersebut diambil untuk menghindari pelanggaran hak cipta dan plagiat.

2. Muh Ahlis Ahwan Nim 1320012040 dengan judul thesisnya Analisis Pengelolaan *Institutional Repository* Model OAIS (*Open Archival Information System*) Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni model pengarsipan dari CCSDS (*Consultative Committee for Space Data System*) yang diakui ISO (*International Standart Organization*) sebagai standar internasional 14.721 yang dapat dirujuk oleh perpustakaan digital yang menekankan pada fungsi preservasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa yang belum sepenuhnya dilengkapi, yakni pada lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Kekurangan pada lingkungan eksternal terdapat pada komponen posepur yakni variasi koleksi yang disepakati, sementara kekurangan pada lingkungan internal terdapat pada komponen *preservation planning* (perencanaan pelestarian).

3. Nurhasanah Nim 40400112030 dengan judul skripsinya Pengelolaan *Institutional Repository* di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang perlu dipersiapkan dalam pengelolaan *repository* ada 3, pertama Infrastruktur

yang terdiri dari persiapan *hardware* dan *software*, kedua persiapan sumber daya manusia yang akan menjalankan program/sistem pengelolaan *repository*, ketiga adalah prosedur penerimaan koleksi yang meliputi syarat pengumpulan karya ilmiah sebelum memasuki tahap pengolahan. Proses pengelolaan koleksi *repository* di perpustakaan Utsman Bin Affan meliputi 2 proses: pertama proses awal digitalisasi dari tahap pembongkaran, *scanning*, dan *editing*, kedua proses pengolahan koleksi dari tahap *editing* ke proses *uploading* atau proses pengimputan ke dalam *repository* hingga akhirnya karya tersebut dapat di akses pada digilib UMI.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, penelitian tentang pengelolaan insitutional repository di perpustakaan universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ( studi komparatif) berbeda dengan penelitian sebelumnya. Di mana penelitian ini fokus terletak pada 5 aspek yang terdiri dari infrastruktur, sumber daya manusia, konten repository, anggaran dan *sistem opearational procedur (sop)* yang merujuk pada teori- teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih sistematis pembahasan ini maka sistematika penulisan yang digunakan penulis yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan Landasan Teori. Landasan Teori membahas tentang teori- teori yang melandasi dan yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

BAB III : Berisi metode penelitian yang terdiri atas jenis metode penelitian, , jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV : gambaran umum dan hasil penelitian analisis perbandingan pengelolaan *institutional repository* di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

BAB V : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.